

PENTINGNYA PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI PENDIDIK DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PROSES PENDIDIKAN

Nur Inayyah¹, Suci Rahmadani², Gilang Purnama³, Hadi Saputra Panggabean⁴
nurinayyah29@gmail.com¹, srahmadani521@gmail.com², purgilang4@gmail.com³,
hadi@dosen.pancabudi.ac.id⁴

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

ABSTRAK

Pembelajaran psikologi pendidikan berarti mempelajari aspek psikologis siswa agar guru memiliki aturan dasar untuk menerapkan teknik pembelajaran yang efektif yang diterapkan pada karakteristik siswa tertentu. Keterampilan belajar juga melibatkan strategi-strategi yang dikomunikasikan dalam pembelajaran, terlepas dari apakah siswa dapat memahaminya dengan baik atau tidak. Dalam proses mendidik, seorang guru diharapkan dapat menghadapi tantangan dalam mengevaluasi karakteristik yang berbeda dari setiap siswa. Dalam psikologi pendidikan, guru akan memahami perbedaan kepribadian siswa dalam pembelajaran dan bagaimana menghadapi perbedaan kepribadian tersebut, sehingga dengan mempelajari psikologi pendidikan yang baik, guru dapat mengetahui perbedaan karakter siswa dan tidak bingung dalam menghadapinya. Dalam psikologi pendidikan, banyak sekali pembahasan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Oleh karena itu, guru tidak hanya dapat mengajar mata kuliah tematik di dalam kelas, tetapi juga memberikan pengarahan atau bimbingan kepada siswa yang membutuhkan masalah akademik. Selain memberikan solusi bagi siswa yang memiliki permasalahan akademik, guru juga dapat menjalin ikatan sosial dengan siswa sehingga tercipta suasana yang positif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Psikologi, Pendidikan, Siswa, Guru.

PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan adalah adanya proses perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang atau kelompok dan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan sebuah proses interaksi dan pelatihan antara dua orang atau lebih, antara guru dan peserta didik yang mana menghasilkan suatu perubahan sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik.¹ Masalah pendidikan adalah suatu masalah yang menyangkut kehidupan bersama, baik kehidupan di dalam keluarga maupun di dalam masyarakat, pendidikan itu merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena merupakan suatu kegiatan yang menentukan bagi kehidupan manusia dan kebudayaan nya.

Psikologi pendidikan merupakan ilmu yang sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pendidik, guru harus memahami semua aspek perilaku atau karakter siswa agar dapat menjalankan tugas dan perannya. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari psikologi. Pengetahuan psikologis tentang siswa sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu penguasaan ilmu psikologi harus menjadi prasyarat bagi calon guru.

Seorang guru perlu terus menerus berusaha untuk memahami mereka yang akan dipimpinnya dalam proses pendidikan, para guru perlu mempelajari sifat-sifat dasar peserta didik yang diwa risi dari orang tua, pertumbuhan peserta didik. Dan para guru juga harus mempersiapkan dasar-dasar psikologi apa yang akan digunakan dalam pben tukan

¹ Judowibowo Poerwowidagolo, *Pendidikan, Pembangunan Dan Masa Depan Bangsa* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), h. 2

karakter peserta didik. Seorang guru perlu mengetahui mengapa seorang peserta didik melakukan sesuatu hal tertentu dan juga mengetahui pula kegiatan-kegiatan apa yang paling penting dan membantu dalam proses pendidikan.²

Sehingga merupakan sebuah keharusan bagi setiap pendidik yang bertanggung jawab bahwa dia dalam melaksanakan tugasnya harus berbuat dalam cara yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Karena itu pengetahuan psikologi mengenai peserta didik dalam proses pendidikan adalah harus dijadikan kebutuhan pendidik untuk memiliki pengetahuan tentang keadaan jiwa peserta didik.³ Karena pendidikan hanya dapat berjalan efektif apabila pendidikan tersebut dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan psikologi peserta didik.

Guru yang baik adalah guru yang dapat mengerti dan memahami permasalahan atau kendala dari seorang peserta didik dan persoalan psikologi peserta didik. Guru yang dapat memahami persoalan peserta didiknya adalah guru yang tidak memaksakan keinginannya kepada peserta didik, yang mendengarkan keluhan dan problematika belajar dari peserta didik, dan yang juga tidak memaksakan tugas yang melampaui kemampuan peserta didik.⁴

Manfaat dan kegunaan psikologi pendidikan juga membantu untuk memahami karakteristik peserta didik apakah termasuk anak yang lambat belajar atau yang cepat belajar, dengan mengetahui karakteristik ini guru dapat mendesain pendekatan belajar untuk anak didik yang berbeda-beda tersebut, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal sesuai karakteristik peserta didik.

METODE

Metode dalam jurnal ini adalah metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka merupakan pendekatan untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur atau referensi yang terkait dengan topik. Tujuannya adalah memahami perkembangan pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan menyusun landasan teori untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka terkait dalam bentuk buku-buku, artikel jurnal, dan laporan riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, tingkah laku belajar oleh siswa, tingkah laku mengajar oleh guru, dan tingkah laku belajar mengajar oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi.¹⁴ Secara garis besar, banyak ahli yang membatasi pokok-pokok bahasan psikologi pendidikan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Pokok bahasan mengenai “belajar”, yang meliputi teori-teori, prinsip-prinsip, dan ciri-ciri khas perilaku belajar siswa, dan sebagainya.
- b. Pokok bahasan mengenai “proses belajar”, yakni tahapan perbuatan dan peristiwa yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa.
- c. Pokok bahasan mengenai “situasi belajar”, yakni suasana dan keadaan lingkungan baik bersifat fisik maupun nonfisik yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa.¹⁵

Objek utama dalam psikologi pendidikan adalah manusia, karena sifat-sifat manusia yang sangat kompleks dan unik, maka obyek psikologi biasanya dibedakan menjadi 2 macam:

- a. Objek material, yakni objek yang dipandang secara keseluruhannya.

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) h. 2

³ Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya), h. 7

⁴ Stephen Tong, *Arsitek jiwa* (Surabaya: Momentum, 1995), h. 95

- b. Objek formal, yakni objek yang berbeda-beda menurut perubahan zaman dan pandangan para ahli masing-masing.

Memahami Peran Psikologi Pendidikan Penyertaan pendidikan dalam usaha pembangunan di berbagai bidang jelas diperlukan. Stimulasi dan penyertaan upaya pendidikan pada masyarakat yang sedang membangun ternyata membuka hasil yang memuaskan di dalam mengatasi persoalan-persoalan baik itu persoalan di bidang politik, sosial, ekonomi maupun sosial budaya. Posisi pendidikan adalah posisi yang sentral dan universal yang mutlak ada dan harus diperhatikan secara khusus, karena ujung tombak akan setiap kebijakan keputusan yang akan diambil suatu pribadi atau instansi akhirnya harus ditentukan kembali kepada tingkat tinggi rendahnya pengetahuan yang telah diperoleh seseorang, dan juga kepada para pendidik di mana para pendidik di tuntut untuk memberikan perhatian sebesar-besarnya bagi mutu pendidikan. Khoron Rosyadi menyatakan: “Dengan demikian ada hubungan fungsional antara dunia pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, dan hal ini merupakan hubungan kemesraan antara dunia pendidikan dengan pembangunan di mana keduanya saling mengisi”. Dalam UUD 1945 dengan jelas dinyatakan bahwa keberhasilan kita membangun republik ini tergantung pada kualitas para pelaksana atau aktor-aktor yang membangun di mana para pelaksana atau aktor pembangunan akan terlahir melalui proses pematangan yang cukup lama dari rahim dunia pendidikan sebagai pabrik. Sehingga pendidikan haruslah mampu menerobos berbagai bidang atau sektor pembangunan bangsa, karenanya maka pendidikan haruslah mampu menjawab kebutuhan para peserta didik. Pendidikan harus berjalan efektif dan tepat guna dalam pengaplikasian materi pendidikan. Pengajar hadir dalam kegiatan mengajar sebagai seorang ahli yang berkompeten, berotoritas dan menguasai seluk-beluk pengajaran serta menguasai pengetahuan dan kemampuan atau daya serap peserta didik, karena komunikasi yang terjadi dalam interaksi dengan peserta didik cenderung didominasi oleh pola komunikasi satu arah karena pendidik tidak memiliki pengetahuan akan kemampuan dan daya serap peserta didik. Pendidikan atau pengajaran yang baik harus senantiasa relevan dengan kebutuhan peserta didiknya. Dan agar pendidik dapat menjadi rekan belajar bagi peserta didiknya.

KESIMPULAN

Sebagai pengajar/pendidik, sudah merupakan keharusan untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, terlebih bagi pendidik atau guru, karena pendidikan agama tidak hanya sekedar mentransfer kan pengetahuan secara kognitif pada peserta didik melainkan juga bagaimana pendidik tersebut mampu menerapkan dan menstimuli peserta didik untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di dalam tindakan sehari-hari.

Oleh karena itu maka setiap pendidik harus dapat mengerti dan memahami keadaan jiwa setiap peserta didik agar melalui pemahaman tersebut, pendidik dapat mengukur kemampuan dan tingkat pemahaman peserta didik agar setiap pembelajaran yang berlangsung dapat berlangsung secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Judowibowo Poerwowidagolo, Pendidikan, Pembangunan Dan Masa Depan Bangsa (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994).
- Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan, (Bandung: Rosdakarya).
- Stephen Tong, Arsitek jiwa (Surabaya: Momentum, 1995).
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan, (Bandung: Rosdakarya).
- Sarlioto Wirawan Sarwono, Pengantar Ilmu Psikologi (Jakarta: Bukan Bintang, 1976).
- Paul D. Meier (Editor), Pengantar Psikologi Dan Konseling Kristen (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2004).

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014)
Khiroldin Rosyadi, Pendidikan Profetik (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
Mardianto, Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Cet. 2 (Medan: Perdana Publishing, 2012)